

PRONOMINA BAHASA BESEMAH DIALEK TANJUNG PERIUK KECAMATAN GUMAY TALANG KABUPATEN LAHAT SEBAGAI PEMERTAHANAN BAHASA DAERAH DALAM MENJAGA KEARIFAN LOKAL

Dessy Wardiah

E-Mail: dessywardiah77@gmail.com

Universitas PGRI Palembang

*E-Mail: dessywardiah77@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pronomina bahasa Besemah dialek Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat sebagai Pemertahanan Bahasa Daerah dalam Menjaga Kearifan Lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diambil 10 informan yang memang masyarakat asli daerah tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik rekaman. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh data pronomina bahasa Besemah dialek Tanjung Periuk adalah 1) Bentuk-bentuk Pronomina Bahasa Besemah dialek Tanjung Periuk (1) Pronomina persona, (2) Pronomina demonstrativa, (3) Pronomina Introgativa dan (4) Pronomina tak tentu. Penelitian ini dilakukan agar bahasa daerah Besemah dialek Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat tetap terjaga kearifan lokalnya.

Kata Kunci: *Pronomina, Dialek Besemah, Kearifan Lokal.*

Abstract

The purpose of the study was to describe the pronouns of the Besemah language in the Tanjung Periuk dialect, Gumay Talang District, Lahat Regency as a Regional Language Maintenance in Maintaining Local Wisdom. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data sources in this study were taken from 10 informants who were native to the area. Data collection techniques in this study are observation techniques, interview techniques and recording techniques. Based on the results of data analysis and discussion, the data obtained for the pronouns of the Tanjung Periuk dialect Besemah language are 1) Forms of the Tanjung Periuk dialect Besemah pronouns (1) personal pronouns, (2) demonstrative pronouns, (3) interrogative pronouns and (4) indefinite pronouns. This research was conducted so that the local language of Besemah, dialect of Tanjung Periuk, Gumay Talang District, Lahat Regency, was maintained with local wisdom.

Keywords: *Pronouns, Besemah Dialect, Local Wisdom.*

1. Pendahuluan

Bahasa mempunyai peranan sangat penting bagi kehidupan manusia. Tidak dapat dibayangkan bagaimana seseorang akan berkomunikasi dengan orang lain apabila tidak ada bahasa. Bahasa dapat menggantikan peristiwa/kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh individu/kelompok. Dengan bahasa,

seorang individual/kelompok dapat meminta individu/kelompok lain untuk melakukan suatu pekerjaan. Bahasa adalah alat komunikasi lisan dan tulis yang digunakan manusia untuk mengungkapkan atau mengungkapkan pikiran, keinginan, dan perasaannya (Devianty, 2017, hal. 230). Bahasa terjadi antara dua belah pihak, yaitu pihak orang yang

menyampaikan pikiran dan perasaan, sedangkan di pihak lain adalah orang yang menerima pikiran dan perasaan. Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan. Saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan meningkatkan intelektual.

Bahasa adalah lambang gagasan atau pikiran yang ingin dikomunikasikan oleh pengirim pesan, dan penerima pesan menerimanya melalui kode tertentu (verbal dan nonverbal) (Kurniati, 2017, hal. 48). Ada dua bahasa di Indonesia, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Bahasa Indonesia lahir sebagai bahasa kedua bagi sebagian besar warga bangsa Indonesia. Pertama kali muncul atas diri seseorang adalah bahasa daerah (bahasa ibu). Bahasa Indonesia baru dikenal anak-anak setelah mereka sampai pada usia sekolah (taman kanak-kanak) (Arifin & Tasai, 2008, hal. 16). Berdasarkan keterangan tersebut, penutur bahasa Indonesia yang mempergunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu tidak besar jumlahnya, mereka hanya terbatas pada orang-orang yang lahir dari orang tua yang mempunyai latar belakang bahasa daerah yang berbeda.

Salah satu bahasa daerah itu adalah bahasa besemah yaitu bahasa yang dipakai oleh masyarakat desa Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat sebagai alat komunikasi masyarakat desa Tanjung Periuk dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan dalam pertemuan-pertemuan resmi, masyarakat Desa Tanjung Periuk menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa daerah ini merupakan salah satu rasa cinta dan cara melsetraikan serta mempertahankan bahasa hingga saat ini. Kearifan lokal dalam bahasa menjadi kekayaan yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Dalam bahasa daerah juga terdapat bentuk-bentuk kata yang digunakan oleh masyarakat.

Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata morf yang berarti bentuk dan kata logi yang berarti ilmu. Jadi, secara harfiah kata morfologi berarti ilmu mengenai bentuk. Di dalam

kajian linguistik, morfologi berarti cabang ilmu bahasa yang mengkaji seluk-beluk bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap arti (makna) (Gani & Arsyad, 2018, hal. 6). Proses morfologi adalah proses pembentukan kata dari bentuk satuan dasar lainnya. Dalam bahasa Indonesia, ada tiga proses morfologis, yaitu afiksasi, duplikasi, dan komposisi (Nisa, 2018, hal. 220). Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk-beluk struktur kata serta pengaruh perubahan-perubahan struktur kata terhadap kelas kata dan arti kata (Putrayasa, 2008, hal. 2)

Salah satu bagian dari ilmu yang mempelajari tentang morfologi adalah pronomina atau kata ganti. Menurut Laili (Firdaus, 2018, hal. 182) kata ganti adalah kata yang digunakan untuk merujuk pada kata benda lain. Dari segi fungsional, pronoun cenderung menempati bagian-bagian yang biasanya diisi dengan kata benda, seperti subjek, objek, dan lain-lain, dan juga dapat menempati fungsi predikat dalam kalimat-kalimat tertentu. Dalam bahasa Indonesia, ada tiga jenis kata ganti, yaitu kata ganti penunjuk pribadi, kata ganti penunjuk, dan kata ganti tanya.

Penulis memilih dan menetapkan pronomina bahasa Besemah ini dengan alasan: (1) Untuk mengetahui lebih dalam Pronomina Bahasa Besemah Dialek Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat; (2) untuk membina dan melestarikan serta tetap digunakan sebagai alat komunikasi antar masyarakat desa Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pronomina bahasa Besemah dialek Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat sebagai Pemertahanan Bahasa Daerah dalam Menjaga Kearifan Lokal.

Pronomina adalah kata ganti yang digunakan untuk menggantikan orang, benda, dan lain-lain (Ramna, Balawa, & Badara, 2020, hal. 38). Selain itu juga

terdapat bentuk kata yang menyusun bahasa Besemah ini. Menurut Crystal (Ba'dudu, 2004, hal. 1) morfologi adalah cabang tata bahasa yang menelaah struktur atau bentuk kata, utamanya melalui penggunaan morfem. Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk-beluk struktur kata serta pengaruh perubahan-perubahan struktur kata terhadap kelas kata dan arti kata (Putrayasa, 2008, hal. 2)

Salah satu bagian dari ilmu yang mempelajari tentang morfologi adalah pronomina atau kata ganti. Pronomina atau kata ganti adalah kata-kata menunjuk, menyatakan atau menanyakan tentang sebuah substansi dan dengan demikian justru mengganti namanya (Putrayasa, 2008, hal. 96). Pronomina lazim disebut kata ganti karena tugasnya memang menggantikan nomina yang ada (Chaer, 2008, hal. 87). Pronomina adalah kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina atau kata benda (Putrayasa, 2008, hal. 51). Terdapat tiga macam pronomina dalam bahasa Indonesia, yakni (1) pronomina persona; (2) pronomina penunjuk; dan pronomina penanya (Alwi, 2003, hal. 249).

“Kata ganti diri adalah pronomina yang menggantikan nomina orang atau yang diorbankan, baik berupa nama diri atau bukan nama diri. Kata ganti persona yaitu kata yang menggantikan nama persona (Putrayasa, 2008, hal. 96). Kata ganti penunjuk adalah kata yang menunjukkan tempat suatu substansi atau dapat juga mengganti substansi tersebut, yaitu kata ini dan itu (Putrayasa, 2008, hal. 96). Kata ganti penunjuk atau pronomina demonstratif adalah kata ini dan itu yang digunakan untuk menggantikan nomina sekaligus dengan penunjukan (Chaer, 2008, hal. 90).

Pronomina penunjuk dalam bahasa Indonesia ada tiga macam yaitu

(1) Pronomina penunjuk umum yaitu *ini*, *itu*, dan *anu*.

(2) Pronomina penunjuk tempat yaitu *sini*, *situ* atau *sana*.

(3) Pronomina penunjuk ihwal yaitu *begini* dan *begitu* (Alwi, 2003, hal. 260)

Putrayasa (2008:96), “Kata ganti penanya yaitu kata yang menyatakan pernyataan mengenai nama substansi, misalnya kata *apa*, *siapa* dan *mana* (Putrayasa, 2008, hal. 96). Kata ganti tanya atau pronomina pronomina interogativa adalah kata yang digunakan untuk bertanya atau menanyakan sesuatu (nomina atau yang dianggap konstruksi nominal), kata ganti tanya itu adalah *apa*, *siapa*, *kenapa*, *mengapa*, *berapa*, *bagaimana*, dan *mana* (Chaer, 2008, hal. 90).

Kata Besemah berasal dari kata “semah sejenis ikan sungai” diberi awalan *be* berarti “ada” atau “mempunyai”. Jadi, Besemah berarti ada atau mempunyai ikan semah. sungai dinamakan ayek Besemah, didaerah sekitar situ dinamakan daerah Besemah. Kata Besemah tidak hanya dipakai sebagai nama daerah, masyarakat tetapi juga dipakai pada nama persatuan masyarakat sekitar kabupaten Lahat (himpunan keluarga besemah). Daerah Besemah juga kaya akan sastra lisan, antara lain rejang, pantun, teka-teki, guritan dan lain sebagainya. Secara morfologis, Besemah berasal dari kata dasar *semuh*, ditambah awalan *be-* (*her*) yang berarti ‘ada’ atau ‘memiliki’ atau mengandung apa yang disebut kata dasar. Besemah berarti ‘ada semahnya’ sungai ditemukan ikan tersebut di namakan ayek besemah (air besemah). tanah atau tempat daerah itu berada disebut tanah Besemah yang berarti tanah atau daerah yang sungai-sungainya ada atau banyak ikan semahnya. Istilah ‘Besemah’ acap sekali ditulis atau diucapkan dengan ‘Pasemah’ yang tidak tepat ini pada dasarnya berpedoman kepada literatur asing, terutama penulis Belanda, yang menuliskan nama Besemah dengan kata Pesemah.

2. Metode Penelitian

Mengingat penelitian ini adalah pronomina bahasa besemah dialek desa Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat dan sulit untuk mengumpulkan data informan, penulis membatasi sumber data sebanyak 10 (sepuluh) orang yang jumlah orang sebagai informan ini didasarkan pada pertimbangan untuk menjamin efektifitas penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik rekaman.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

- 1) Memutar kembali hasil rekaman
- 2) Mengubah data rekaman ke dalam bentuk tulisan
- 3) Mencatat pronomina-pronomina yang terdapat dalam bahasa Besemah
- 4) Mengelompokkan dan menganalisis pronomina tersebut ke dalam bentuk dan fungsinya (kata ganti diri, kata ganti penunjuk, kata ganti tanya, dan kata ganti tak tentu).
- 5) Menyimpulkan hasil data rekaman dan wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Bentuk – bentuk pronomina bahasa Besemah dialek Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat terdiri dari (1) pronomina persona; (2) pronomina demonstrativa; (3) pronomina introgativa; (4) pronomina tak tentu.

1) Pronomina Persona atau Kata Ganti Diri

Pronomina persona bahasa Besemah dialek Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat ada tiga macam yaitu; (1) pronomina persona pertama; (2) pronomina persona kedua; (3) pronomina persona ketiga.

a. Pronomina Persona Pertama

Pronomina persona pertama adalah saya ‘aku’, aku ‘aku’, kami ‘kami’, kita ‘kite’.

Bahasa Besemah Dialek Tanjung Periuk
Bahasa Indonesia

<i>Aku</i>	Saya
<i>Aku</i>	Aku
<i>Kami</i>	Kami
<i>Kite</i>	Kita

Contoh dalam kalimat:

(1) *Aku nga umak petang kemahi pegi kehumana nining.*

Aku dan Ibu kemarin sore pergi kerumah nenek.

(2) *Aku diajung Bapang meli rukuk.*

Aku disuruh Bapak membeli rokok.

(3) *Aku dide pecaye agi nga kaba.*

Aku tidak percaya lagi sama kamu.

(4) *Kami dulu hapat midang mpak'an.*

Kami dulu sering main bersama.

(5) *Kami ka pegi ke Palembang pagian pagi.*

Kami akan pergi Ke Palembang besok pagi.

(6) *Kite cakau dimane badahe.*

Kita cari dimana ia berada.

(7) *Kite dipihak yang bnae.*

Kita dipihak yang benar.

(8) *Kite harus dengaeka kate jeme tue.*

Kita harus mendengarkan kata orang

b. Pronomina Persona Kedua

Pronomina persona kedua diantaranya adalah kata kamu ‘kaba’, kau ‘kaba’, anda ‘denga’, ibu ‘umak’, bapak ‘bak’, saudara ‘dik beradik’, kalian ‘kamu’.

Bahasa Besemah Dialek Tanjung Periuk
Bahasa Indonesia

<i>Kaba</i>	Kamu
<i>Kaba</i>	Kau
<i>Denga</i>	Anda
<i>Umak / ndong</i>	Ibu
<i>Bak / Bapang</i>	Bapak
<i>Dik beradik</i>	Saudara
<i>Kamu</i>	Kalian

Contoh dalam kalimat:

(1) *Kaba mandi kayek bae.*

Kau harus mandi ke sungai.

(2) *Kaba ndak pegi kemane pagi.*

Kau mau pergi kemana besok.

(3) *Umak sahini aku balek petang.*

- Ibu** hari ini aku pulang sore.
 (4) **Umak** kemane kamu peteng kele.
Ibu kemana sore nanti.
 (5) **Bak** makanlah kudai ahi lah petang.
Bapak makanlah dulu hari sudah sore.
 (6) **Bak** korannye eku tepikka di pucuk mija.
Bapak korannya saya letakkan di atas meja.
 (7) **Dik beradik** kaba ade behape nian.
Saudara kamu ada berapa nian.
 (8) **die** tu masih dik beradik aku.
Dia itu masih saudara saya.
 (9) **Kamu bebanyak'an** kehuma pak kades kudai.
Kamu sekalian ke rumah Pak kades dulu.
 (10) **Nik anang** tunggu senampur aku nak ke warung kudai.
Kakek tunggu sebentar aku mau ke warung dulu.
 (11) **Denga sandi tadi** ngiringi Jelli.
Anda dari tadi mengikuti Jelli.

c. Pronomina Persona Ketiga

Pronomina persona ketiga yaitu; dia 'die', ia 'ie', nya 'nye', mereka 'rumbungan', beliau 'kangau'.

Bahasa Besemah Dialek tanjung Periuk
 Bahasa Indonesia

<i>Die</i>	Dia
<i>Ie</i>	Ia
<i>Nye</i>	Nya
<i>Rumbungan</i>	Kalian
<i>Kangau</i>	Beliau

Contoh dalam kalimat:

- (1) **Die** bulih hadiah sandi Ali.
Dia mendapat hadiah dari Ali.
 (2) **Die** budak ye iluk.
Dia anak yang baik.
 (3) **Die** dide rajin belajae.
Dia tidak rajin belajar.
 (4) **Ie** datang telat sahini.
Ia datang terlambat hari ini.
 (5) **Die** galak nulung sape bae.
Dia suka menolong siapa saja.
 (6) **Katenye** Ais kemahi masuk huma sakit.
Katanya Ais kemarin masuk kerumah sakit.
 (7) **Kucingnye** bewarne itam putih.
Kucingnya bewarna hitam putih.

- (8) **Rina meli tasnye** kemahi nga aku.
 Rina membeli tasnya kemaren bersama saya.
 (9) **Adingnye** nangis tula sandi tadi.
Adiknya menangis terus dari tadi.
 (10) **Humanye** dide jauh sandi huma Tia.
Rumahnya tidak jauh dari rumah Tia.
 (12) **Gumbaknye** luhus luk dibunding.
Rambutnya lurus seperti direbonding.
 (13) **Celanenye** panjanglah ye sebelah kidau.
Sepannya panjang yang sebelah kiri.
 (14) **Rumbungantu** becerite tentang peristiwa ye yeramka.
Mereka bercerita tentang peristiwa yang menyeramkan.
 (15) **Kate rumbungantu** pagi ade lumba nari.
 Kata **mereka** besok ada lomba menari.
 (16) **Mak ini rumbungantu** kiset ndek keruwan.
 Sekarang **mereka** pergi entah kemana.
 (17) **kasenye rumbungantu** ye ngaduka bandit tu ke pulisi.
 Rupanya **mereka** yang mengadukan pencuri itu ke polisi.
 (18) **Jasa kangau** alangka ilok benae.
 Jasa **Beliau** sangat berharga sekali.
 (19) **Sandi dulu kangau** jeme yang terpendang.
 Dari dulu **beliau** orang yang terpendang.
 (20) **Ke ilok'an kangau** ndek pacak dilupeka masyarakat.
 Kebaikan **beliau** tidak bisa dilupakan masyarakat.

2) Pronomina Demonstrativa atau Kata Ganti Penunjuk

Pronomina demonstrativa atau kata ganti penunjuk adalah ini 'ini', itu 'itu', anu 'tetitu', situ 'situ', sini 'sini', sana 'sane', begini 'luk ini', begitu 'luk itu'.

Bahasa Besemah Dialek Tanjung Periuk
 Bahasa Indonesia

<i>Ini</i>	Ini
<i>Itu</i>	Itu

<i>Tetitu</i>	Anu
<i>Situ</i>	Situ
<i>Sini</i>	Sini
<i>Sane</i>	Sana
<i>Luk ini</i>	Begini
<i>Luk itu</i>	Begitu

Contoh dalam kalimat:

- (1) *Ndek siapa makanan **ini** kaba beli.*
Buat siapa makanan **ini** kau beli.
- (2) *Buku **ini** ndek kelela aku bace.*
Buku **ini** belum pernah saya baca.
- (3) ***Ini** buku ye kaba kateka kemahi.*
Ini buku yang kau bilang kemarin.
- (4) ***Ini** tas ndek sape.*
Ini tas punya siapa.
- (5) ***Ini** kenalka endung aku.*
Ini kenalkan ibu saya.
- (5) *Jeme **itu** ye nulung aku kemahi.*
Orang **itu** yang menolong saya kemarin.
- (7) ***Ini** ading Nia kance aku.*
Ini adik Nia kawan aku.
- (8) ***Itu** kunci mutur kaba.*
Itu kunci motor kau.
- (9) *Kucing **itu** alap nae ndek sape.*
Kucing **itu** bagus sekali punya siapa.
- (10) *Tulung ambikka **tetitu** peranti mandi sabun.*
Tolong ambikkan **anu** untuk mandi sabun.
- (11) *Aku kemahi meli **tetitu** ye dipakai jeme ndek netak gumbak gunting.*
Saya kemarin beli **anu** yang dipakai orang untuk gunting rambut gunting.
- (12) *Barang kaba aku tepikka **di situ**.*
Pakaian kau aku letakkan **di situ**.
- (13) ***Di situ** ndek diajung memarkir kendaraan.*
Di situ tidak disuruh parkir kendaraan.
- (14) ***Di situ** kata benau kapauan belamburan.*
Di situ banyak sekali sampah berserakan.
- (15) ***Di situ** bada aku markirka mutur.*
Di situ tempat saya parkir motor.
- (16) *Ambikka buku aku **di situ**.*
Ambikkan buku saya **di situ**.

- (17) *Aku ke kiset sandi **sini**.*
Aku akan pergi dari **sini**.
- (18) *Tepikka buku kaba **kesini**.*
Letakkan buku kau **ke sini**.
- (19) *Kasenyé kaba ade **di sini**.*
Ternyata kau ada **di sini**.
- (20) ***Di situ** tadi ade jeme ye kelengitan.*
Di situ tadi ada orang yang kecurian.
- (21) ***Di sane** katah budak kecil ye lucu.*
Di sana Banyak anak kecil yang lucu.
- (22) *Aku nak pegi **kesane** kudai.*
Aku mau pergi **ke sana** dulu.
- (23) *Die ngumung **luk ini** nga aku tentang denga.*
Dia berkata **begini** kepada saya tentang Anda.
- (24) ***Luk ini** carenye amu ndak dampingi si Risma.*
Begini caranya kalau mau mendekati si Risma.
- (25) *Priti Ngituka **luk itu** nga Sandi.*
Priti Berbuat **begitu** sama Sandi.

3) Pronomina Interrogativa atau Kata ganti Tanya

Pronomina interrogativa atau kata ganti tanya adalah siapa 'sape', apa 'tape' mana 'mane', mengapa 'ngape', kenapa 'tape', kapan 'kebile', bilamana 'makmane', bagaimana 'makmane', berapa 'behape'.

Bahasa Besemah Dialek Tanjung Periuk

	Bahasa Indonesia
<i>Sape</i>	Siapa
<i>Tape</i>	Apa
<i>Mane</i>	Mana
<i>Ngape</i>	Kenapa
<i>Ngape</i>	Mengapa
<i>Kebile</i>	Kapan
<i>Makmane</i>	Bagaimana
<i>Behape</i>	Berapa

Contoh dalam kalimat:

- (1) ***Sape** ye mersihka jalan dusun Tanjung Periuk ni?*
Siapa yang membersihkan jalan desa Tanjung Periuk ini?
- (2) ***Sape** ye gaweka tugas Sandi?*
Siapa yang mengerjakan tugas Sandi?
- (3) ***Sape** name bapang denga?*

- Siapa** nama bapak Anda?
 (4) *Tape alasan kaba ngumung luk itu nga aku?*
Apa alasan kau bicara seperti itu dengan saya?
 (5) *Tape ye buat denga injik benae sahini?*
Apa yang membuat Anda senang sekali hari ini?
 (6) *Tape ye umak pikirka?*
Apa yang Ibu Pikirkan?
 (7) *Mane duit ye kaba janjika kemahi?*
Mana uang yang kau janjikan kemarin?
 (8) *Di mane bada huma denga?*
Di mana tempat rumah anda?
 (9) *Nak kemane pagian ni?*
Mau kemana pagi ini?
 (10) *Di mane kaba bajikka sepatu aku?*
Di mana kau simpan sepatu saya?
 (11) *Ngape budak itu nangis tula sandi tadi?*
Kenapa anak itu menangis dari tadi?
 (12) *Ngape kaba datang telat sahini?*
Kenapa kau datang terlambat hari ini?
 (13) *Ngape kaba datang ke huma aku?*
Mengapa kau datang ke rumah saya?
 (14) *Ngape nek anang dide ngajung kite makan disane?*
Mengapa kakek melarang kita makan disana?
 (15) *Ngape kaba dide masuk tadi?*
Mengapa kau tidak masuk tadi?
 (16) *Kebile umak pegi ke bada mamang?*
Kapan ibu pergi ke tempat paman?
 (17) *Kebile kite pegi ke Jakarta?*
Kapan kita pergi ke Jakarta?
 (18) *Kebile kaba nak behusik ke huma?*
Kapan kau mau datang ke rumah?
 (19) *Kebile lagi kite pacak midang luk ini?*
Kapan lagi kita bisa jalan-jalan seperti ini?
 (20) *Makmane kabar jeme tue kaba mbak ini?*
Bagaimana kabar orang tuamu sekarang?
 (21) *Makmane carenye mangke Dea maafka kite?*

- Bagaimana** caranya supaya Dea memaafkan kita?
 (22) *Makmane carenye kite nulung jeme ye digumbuli bandit tu?*
Bagaimana caranya kita menolong orang yang dikeroyok oleh perampok itu?
 (23) *Behape rege minyak niyou mbak ini?*
Berapa harga minyak goreng sekarang?
 (24) *Behape rege behas mbak ini?*
Berapa harga beras sekarang?
 (25) *Behape gegale dik beradik denga?*
Berapa seluruh saudara Anda?
 (26) *Behape behat badan kaba?*
Berapa berat badan kau?
 (27) *Behape rege kaba meli baju kemahi.*
Berapa harga kamu membeli baju kemarin.
 (28) *Behape unguks naik mubil sandi Lahat Ke Palembang.*
Berapa ongkos naik mobil dari Lahat ke Palembang.
 (29) *Behape gegale jeme datang ke bada kaba kemahi.*
Berapa jumlah orang datang ke tempatmu kemarin.
 (30) *Jam behape kite pegi kele.*
Jam berapa kita pergi nanti.

4) Pronomina Tak Tentu

Pronomina tak tentu yaitu; seseorang 'jeme', seberapa 'sebehape', salah seorang 'salah suhang', siapa saja 'sape saje', setiap orang 'setiap jeme', masing-masing 'suhang-suhang', sewaktu-waktu 'sesenampur'.

Bahasa Besemah Dialek Tanjung Periuk

Bahasa Besemah Dialek Tanjung Periuk	Bahasa Indonesia
<i>Jeme</i>	Seseorang
<i>Sebehape</i>	Seberapa
<i>Salah suhang</i>	Salah seorang
<i>Sape saje</i>	Siapa saja
<i>Setiap orang</i>	Setiap jeme
<i>Suhang-suhang</i>	Masing-masing
<i>Sesenampur</i>	Sewaktu-waktu

Contoh dalam kalimat:

- (1) *Jeme ncakau mamang di Pasar tadi.*

Seseorang mencari paman di pasar tadi.

(2) *Ade jeme sandi tadi nunggu denga di luwae.*

Ada **seseorang** dari tadi menunggu anda di luar.

(3) *Kemahi aku betemu nga jeme mirip nga Ari.*

Kemarin saya bertemu sama **seseorang** mirip sama Ari.

(6) *Sebehape besak cinta kaba nga aku.*

Seberapa besar cintamu pada saya.

(7) *Salah suhang sandi rumbungan tu masih dikberadik aku.*

Salah seorang dari mereka masih saudara saya.

(8) *Salah suhang sandi kance aku terlibat narkoba.*

Salah seorang dari kawan saya terlibat narkoba.

(9) *Salah suhang kance aku tadi ditangkap pulisi.*

Salah seorang kawan saya tadi ditangkap polisi.

(10) *Salah suhang dik beradik kaba ade ye lah kawin.*

Salah seorang dari saudaramu ada yang sudah menikah.

(11) *Sape saje ye pacak bantu aku ke diinjuk imbalan.*

Siapa saja yang bisa membantu saya akan diberi imbalan.

(12) *Sape saje sandi kamu ye ngucak'i angrek kemahi.*

Siapa saja dari kalian yang mengganggu angrek kemarin.

(13) *Sape saje ye pacak pegi pagi kancei aku.*

Siapa saja besok yang bisa menemani saya.

(14) *Sape saje sandi kamu ye pacak nulung aku.*

Siapa saja dari kalian yang bisa menolong saya.

(15) *Setiap jeme cengki ade gale masalah.*

Setiap orang pasti ada semua masalah.

(16) *Dideke setiap jeme ribang gale nga kucing.*

Tidak **setiap orang** menyukai kucing.

(17) *Setiap jeme mempunyai sifat yang berbeda.*

Setiap orang mempunyai sifat yang berbeda,

(18) *Suhang - suhang sandi kite harus njage kebersihan.*

Masing - masing dari kita harus menjaga kebersihan.

(19) *Jangan mikirka kepentingan kamu suhang - suhang.*

Jangan memikirkan kepentingan kalian **masing - masing**.

(20) *Pegi kesane jangan suhang - suhang.*

Pergi kesana jangan **masing - masing**.

(21) *Sesenampur pikiran aku nak malas dendam.*

Sewaktu - waktu pikiran saya mau membalas dendam.

(22) *Sesenampur aku teingat waktu betemu nga die.*

Sewaktu - waktu aku teringat waktu bertemu sama dia.

(23) *Sesenampur kami becerite tentang dikale.*

Sewaktu - waktu kami bercerita tentang masa lalu.

Bentuk-bentuk pronomina atau kata ganti bahasa Besemah dialek Tanjung Periuk yaitu sebagai berikut.

1) Pronomina Persona

(1) Pronomina persona pertama yaitu kata saya 'aku', aku 'aku', kami 'kami', kita 'kite'.

(2) Pronomina persona kedua yaitu kata kamu 'kaba', Anda 'denga', kau 'kaba', ibu 'umak', bapak 'bak', kakek 'nek anang', nenek 'nek ine', kalian 'kamu',

(3) Pronomina persona ketiga yaitu antara lain kata dia 'die', ia 'ie', nya 'nye', mereka 'rumbungan', beliau 'kangau'.

2) Pronomina demonstrativa

(1) Pronomina demonstrativa penunjuk umum yaitu kata ini 'ini', itu 'itu' dan anu 'tetitu'.

(2) Pronomina demonstrativa penunjuk tempat yaitu kata sini 'sini', situ 'situ' dan sana 'sane'.

(3) Pronomina demonstrativa penunjuk ihwal yaitu kata begini 'luk ini' dan begitu 'luk itu'.

3) Pronomina interogativa

Pronomina interogativa yaitu kata siapa 'sape', apa 'tape' mana 'mane', mengapa 'ngape', kenapa 'tape', kapan 'kebile', bilamana 'makmane', bagaimana 'makmane', berapa 'behape'.

4) Pronomina tak tentu

Pronomina tak tentu yaitu antara lain kata seseorang 'jeme', seberapa 'sebehape', salah seorang 'salah suhang', siapa saja 'sape saje', setiap orang 'setiap jeme', masing-masing 'suhang-suhang', sewaktu-waktu 'sesenampur'.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data pronomina bahasa Besemah dialek Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk pronomina bahasa besemah dialek Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat adalah 1) Pronomina persona (a) Pronomina persona pertama (b) Pronomina persona kedua (c) Pronomina persona ketiga; 2) pronomina demonstrativa; 3) Pronomina interogativa; dan 4) Pronomina tak tentu.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran adalah sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai Pronomina bahasa Besemah dialek Tanjung Periuk Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat perlu dilanjutkan agar bahasa daerah dapat dibina dan dilestarikan dari waktu ke waktu.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi pengajaran bahasa daerah sebagai salah satu wujud pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, H. d. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Bahasa.

Arifin, E., & Tasai, S. A. (2008). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Presindo.

Ba'dudu, A. M. (2004). *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cerminan Kebudayaan. *Tarbiyah*, 24 (2), 230.

Firdaus, W. (2018). Realisasi Pronomina dalam Bahasa Mooi: Analisis Tipologi Morfologi. *Ranah*, 182.

Gani, S., & Arsyad, B. (2018). Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis dan Semantik). *A Jamiy*, 7 (1), 6.

Kurniati, E. (2017). Perkembangan Bahasa Pada Anak dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17 (3), 48.

Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Bindo Sastra*, 220.

Putrayasa, I. B. (2008). *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung: Refika Aditama.

Ramna, S., Balawa, L. O., & Badara, A. (2020). Penggunaan Pronomina Persona Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas IX. 10 SMP Negeri 1 Kendari. *Bastra*, 38.